

Judul : Top, BTN Wujudkan Impian Masyarakat
Tanggal : Minggu, 14 Mei 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Program Satu Juta Rumah

Top, BTN Wujudkan Impian Masyarakat

ANGGOTA Komisi VI DPR Subardi memuji kinerja BTN yang semakin kuat dalam mengawal program sejuta rumah sebagai program kerja Pemerintahan Jokowi. BTN telah hadir menjadi solusi dalam pembiayaan rumah rakyat. "Tentu kita dukung upaya bank-bank BUMN dalam mewujudkan rumah impian bagi masyarakat berpenghasilan rendah," lanjutnya.

Subardi menuturkan, sektor properti khususnya perumahan sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi

nasional. Sektor perumahan ini bisa menghidupi masyarakat kurang mampu, juga terhadap sekitar 174 sektor turunannya. Mulai dari industri semen, pasir, cat, batu dan berbagai industri pendukung properti lainnya.

Tidak hanya itu, industri properti ini mampu menjadi solusi dalam penyediaan lapangan kerja. "Sektor perumahan mampu menyerap sekitar 500 ribu tenaga kerja untuk setiap pembangunan 100 ribu unit rumah," lanjutnya.

Karena itu, dia memberikan apresiasi kepada BTN yang telah

memberikan kontribusi luar biasa besar terhadap suksesnya program sejuta rumah yang menjadi andalan Pemerintahan Jokowi.

Dalam kesempatan tersebut, Subardi juga mendukung kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengeluarkan perpanjangan kebijakan relaksasi di sektor perumahan melalui Peraturan OJK Nomor 48 Tahun 2020. Adapun Peraturan OJK Nomor 48 Tahun 2020 ini mengatur tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical

Dampak Penyebaran Covid-19.

"Hal itu penting dilakukan mengingat masih berjalannya pemulihan usaha di sektor perumahan. Peran BUMN seperti Bank BTN juga perlu terus dilibatkan dalam penyaluran program bantuan sosial pemerintah," jelasnya.

Subardi yakin, potensi industri properti akan terus berkembang di masa mendatang. Untuk itu dia berharap pemerintah daerah terus mendukung realisasi pengadaan rumah bagi masyarakat. Salah satunya dalam pemberian kemudahan

perizinan.

Saat ini, lanjutnya, terdapat *backlog* atau kondisi kesenjangan antara jumlah rumah terbangun dengan jumlah rumah yang dibutuhkan rakyat sebanyak 12,7 juta unit. Tentu Komisi VI akan mendukung dengan berbagai regulasi agar sektor pembiayaan perumahan bisa tumbuh.

"DPR akan mengawal percepatan implemmentasi Bank Tanah untuk ketersediaan lahan agar memudahkan suplai rumah terjangkau dengan harga terjangkau," pungkasnya. ■ KAL